

Penerapan Sistem Penyimpanan Dengan *Cloud Computing* Menggunakan *Own Cloud* Di Politeknik Kampar

Antoni Pribadi¹, Fina Nasari²

¹Jurusan Teknik Teknik Informatika Politeknik Kampar

²Jurusan Teknik Teknik Informatika Politeknik Kampar

Jln. Tengku Muhammad KM 2 Bangkinang Indonesia

antonipribadi.polkam@gmail.com

finanasari@gmail.com

Abstract

Intisari— Perkembangan teknologi informasi dengan hakekatnya membantu kita untuk saling berinteraksi kepada benda-benda di sekitarnya. Perubahan teknis menjadikan komunikasi dan sistem komputer dengan cukup sederhana dan lebih terbuka bagi pengguna. Pada era ini sistem teknologi informasi Layanan cloud computing saat ini marak dibahas. Layanan cloud masih bisa keruh terdengar seperti orang normal. Namun keberadaan layanan cloud di era digital justru berasa sampai di masyarakat terlenih pada kehidupan sehari-hari, contoh dalam memakai email dan media sosial. Prosedur Belajar menggunakan komputasi awan dapat dilihat dalam tindakan Kurva pembelajaran dengan komputasi awan mulai terasa Kegiatan Pembelajaran. Lihat peluang dan manfaat layanan cloud yang membantu Anda melakukannya pembelajaran mahasiswa, sehingga mahasiswa mendapatkan informasi tentang materi pembelajaran dan memfasilitasinya dosen dapat berbagi informasi tentang materi pembelajaran. Dalam hal pembelajaran, layanan cloud mahasiswa diharapkan untuk diajari keterampilan positif baru seperti yang dimiliki layanan cloud Mendukung fitur yang memungkinkan siswa berbagi informasi dan materi sebuah pembelajaran.

Kata kunci: komputasi awan, Manfaat dan Informasi

Abstract— *The development of information technology essentially helps humans interact with each other and with the objects around them. Technical changes make communication and computer systems simpler, more collaborative, and more transparent to users. Cloud services are currently being discussed in the context of information technology systems. Cloud services can still sound murky to normal people. However, the existence of cloud services in the digital era is actually felt by people in their everyday lives, such as through the use of email and social media. Learning procedures with cloud computing can be seen in action. The learning curve with cloud computing begins to be felt. Learning Activities See the opportunities and benefits of cloud services that can help you do student learning so that students get information about learning materials and facilitate it. Teachers can share information about learning materials. In terms of learning, cloud services Students are expected to be taught new positive skills, such as those owned by cloud services. Support features that allow students to share information and material for a lesson.*

Keyword: Cloud Computing, Benefit and Information

I. Pendahuluan

Di Era teknologi pada saat ini berkembang di bidang hal mencapai kenyamanan untuk aktivitas yang dapat dilakukan di waktu yang singkat. Perkembangan teknologi berbasis teknologi informasi Internet di era ini lebih berorientasi pada sistem aplikasi sederhana tanpa banyak usaha waktu dan usaha. Pengembangan teknis Informasi pada dasarnya membantu orang didalam menghadapi satu sama lain dan satu sama lain benda-benda di sekitarnya.

perubahan teknologi yang menyederhanakan sistem komunikasi dan komputasi, lebih kolaboratif dan transparan pada pengguna. Saat ini sistem teknologi informasi Cloud computing ini lagi banyak diperdebatkan. Cloud computing mungkin hampir tidak terdengar oleh orang awam. Tetapi keberadaan layanan cloud di era digital saat ini benar-benar sangat berasa di kehidupan masyarakat sehari-hari, seperti yang digunakan melalui email dan jejaring media sosial. Saat pembelajaran Penggunaan startup komputasi awan dirasakan dalam kegiatan pembelajaran.

Layanan cloud computing dapat kita gunakan juga untuk membantu administrasi sistem yang mempermudah dosen untuk bertukar bahan ajar Guru atau dosen jika ada melakukan kesalahan bagian dari akademik, perannya bagus dalam menciptakan kenyamanan belajar dan mampu mengikuti perkembangan Teknologi. Ketika datang untuk belajar Teknologi cloud diharapkan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan baru yang positif, karena layanan cloud computing mempunyai fitur dukungan yang dapat digunakan sebagai alat mahasiswa saling bertukar informasi dan materi sebuah pelajaran.

Cari tahu tentang keunggulan layanan cloud (*cloud Komputasi*) untuk dilakukan mahasiswa penyimpanan bahan computer Belajar dari pembahasan yang diberi dari dosen sehingga mahasiswa mampu membantu dalam sistem pembelajaran yang efektif dan efisien.

II. Tinjauan Pustaka

A. State Of The Art

State of the art yaitu aplikasi *cloud computing* adalah pemahaman umum tentang perubahan teknologi terbaru yang mungkin ada birokrasi yang disponsori. Aplikasi Komputasi awan bisa Mengurangi birokrasi dalam pengadaan Proses retensi informasi dan material Mempelajari dan memfasilitasi sistem huruf Korespondensi untuk pertukaran dan penyebaran informasi bahan ajar yang terstruktur.

B. Perkembangan Cloud Computing

Komputasi awan telah ada sejak tahun 1960-an berkembang secara parallel internet dan jaringan. Tetapi, karena pergantian teknologi bandwidth yang lumayan besar. Internet pertama kali muncul pada tahun 1990-an dibandingkan dengan layanan cloud. Dan sekarang itu terlihat itulah faktor utama teknologi cloud Karena perubahan revolusi internet. Salah satu awal lompatan yang cukup pesat terlibat pada saat tahun 1999, yaitu inisiator pertama dari aplikasi perusahaan sedang berjalan melalui internet.

Perkembangan selanjutnya ada di sini Amazon Web Services pada saat tahun 2006 dimana Teknologi Elastic Compute Cloud (EC2), tersedia situs web komersial untuk layanan online memungkinkan usaha yang individu dengan Sewa computer yaitu menggunakan aplikasi computer yang mereka miliki.



C. Karakteristik pada Cloud Computing

National Institute of Standards and Technology (NIST) telah mengidentifikasi lima karakteristik yang utama pada cloud computing (Mell & Grance, 2009) sebagai berikut:



D. Perananan, Fungsi dan Manfaat dari Cloud Computing

Cloud computing di PC server yang sangat cepat sekarang menawarkan banyak penyedia layanan yang menawarkan Server media, soalnya universitas bisa melakukan itu Minimal kan posisi dana dan investasi server ini. Contoh aplikasi berbasis cloud Pemrosesan data termasuk Dropbox, Google Drive dan iCloud. Dalam pendidikan dan teknologi informasi peran penting didalam memberikan kesempatan belajar yang lebih efektif, seperti tren pembelajaran jarak jauh Pembelajaran Jarak Jauh, Pembelajaran Elektronik (Penghasilan), perpustakaan elektronik dan Multimedia.

E. Kelebihan dan Kekurangan pada Cloud Computing

Manfaat atau Keunggulan Cloud Computing diantara yang lain:

1. Pedagang memiliki keuntungan dalam mengurangi biaya investasi untuk infrastruktur public hingga di bisnis dapat fokus pada lebih banyak aspek Kegunaan.
2. Layanan PaaS untuk Pengembang Aplikasi (Platform sebagai Layanan) diaktifkan untuk Pengembangan dan Pengiriman Aplikasi cepat yang dapat meningkatkan produktivitas.
3. Untuk operator yang bekerja pada sektor TI, hal ini berarti membuka peluang baru untuk sektor jasa Perkembangan teknologi informasi.
4. Ini adalah kasus perusahaan infrastruktur yaitu peluang yang besar karena saat Penggunaan layanan PaaS ini semakin meningkat meningkatkan penggunaan bandwidth internet.
5. Integritas aplikasi pada perangkat yang berbeda.

Risiko atau cacat yang harus ditangani Pemakai komputasi awan meliputi:

1. Tingkat Layanan (Service Level) artinya kemungkinan layanan buruk konsisten dengan

memberi layanan. ketidakcocokan pemasok Cloud computing ini termasuk dengan perlindungan dan pemulihan data Informasi.

2. Kerahasiaan (Privacy), artinya ada risiko orang lain mengakses data pengguna yang kedua karena hostingnya dipakai bersama.

3. Kepatuhan yang menyiratkan risiko penyimpangan tingkat kepatuhan dalam menyediakan peraturan yang diterapkan kepada Pemakai.

4. Kepemilikan informasi terkait Ada bahaya kehilangan kepemilikan data yang disimpan di cloud.

5. mobilitas data, tertuju pada kemampuan dalam berbagi data dengan layanan cloud dan karena Anda dapat mengambil data kapan saja Pemakai menyelesaikan proses pembatalan layanan komputasi awan.

6. Sistem Kerja pada Cloud Computing

Sistem Cloud computing dibagi menjadi dua bagian: pertama pada ujung depan dan kedua pada ujung belakang. Dia dihubungkan oleh jaringan, seperti internet. Ujung depan yaitu sisi Pengguna komputer (user) atau pelanggan (klien) dan bagian belakang yaitu bagian "awan". Sistem antarmuka pengguna termasuk komputer pengguna (atau jaringan komputer) dan aplikasinya diperlukan untuk mengakses sistem cloud computing.

Mereka mempunyai halaman pemakai yang sama. sistem seperti program email berbasis web gunakan browser web yang ada yaitu seperti Internet Explorer atau Firefox. Sistem yang lain adalah aplikasi unik yang menyediakan akses ke jaringan pelanggan. Di belakang sistem ada berbagai komputer, server dan sistem Penyimpanan data yang menciptakan "awan".

Biasanya setiap aplikasi mempunyai server pusat pengelola sistem, pantau lalu lintas, dan Pelanggan meminta untuk mengkonfirmasi semuanya berjalan dengan lancar. Sistem ini mengikuti seperangkat aturan yang disebut protokol dan menggunakan perangkat lunak khusus yang disebut middleware yang memungkinkan satu komputer berkomunikasi dengan komputer lain. Sebagian besar waktu server sedang down kapasitas penuh Artinya ada kekuatan Perawatan yang tidak menggunakan produk limbah. Jadi, Anda membutuhkan metode. Teknik ini disebut virtualisasi server. Dengan memaksimalkan efisiensi setiap server, virtualisasi server dapat mengurangi kebutuhan akan mesin di tempat kerja.

III. Metode Penelitian

A. Jenis-jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu studi kasus pada pendekatan deskriptif kualitatif. Mendekati Deskripsi kualitatif menekankan dekomposisi Artinya,

penalaran, definisi dari keadaan tertentu, penelitian secara lanjut tentang topik terkait pada kehidupan .

B. Metode Pengumpulan Data

pengumpulan data informasi Ini menggunakan dua metode Pengumpulan data, yaitu dengan mengumpulkan data primer dan mengumpulkan data sekunder.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini misalnya pada pendataan (Susanto, 2003)

1. Wawancara, yaitu instrumen yang dipakai dalam bentuk kuesioner tentang topik tersebut dengan deskripsi teknologi cloud.
2. Kuesioner/ Kuesioner, instrumen yang mana digunakan dalam bentuk pertanyaan rinci ditujukan untuk para pegawai birokrasi.
3. Observasi, yaitu instrumen yang digunakan yaitu penelitian observasional subyek penelitian.
4. Dokumen-dokumen yang merupakan alat yang digunakan Peneliti dengan memeriksa dokumen berhubungan dengan awan pengolahan data.

D. Analisa Data

Dalam menganalisis data ini, peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

1. Metode induktif, metode ini yaitu pencarian Kesimpulan didasarkan pada pernyataan yang mengarah pada inti umum. Begitu juga tentang fakta atau suatu peristiwa konkrit khususnya, generalisasi digambar dengan property umum.
2. Metode deduktif, yaitu metode ini memakan waktu Kesimpulan didasarkan pada kenyataan atau fakta daya tarik umum untuk masalah tersebut spesial dan spesial. Begitu jauh fakta atau peristiwa konkret umum Kami membuat generalisasi yang memiliki sifat khusus.
3. Metode komparatif, metode ini sudah siap Menggabungkan suatu fakta yang ada pada teori yang mengisi pernyataan yang diperlukan.

Referensi

- [1]. Chou,Yung. 2015, Chou's Theories of Cloud Computing: The 5-3-2 Principle. Diakses dari <http://blogs.technet.com/b/yungchou/archive/2011/03/03/chou-s-theories-of-cloudcomputing-the-5-3-2-principle.aspx>.
- [2]. Ercan, T., 2010, Effective use of cloud computing in educational institutions". *Procedia Socialand Behavioral Sciences*, 2, 938-942.
- [3]. Fajrin, Tina, 2012, Analisis Sistem Penyimpanan Data Menggunakan Sistem Cloud Computing Studi Kasus SMK N 2 Karanganyar. *Indonesian Journal on Networking and Security (IJNS)* Volume 1 No. 1.
- [4]. Greenfield, Adam, 2006, *Everywhere: the dawning age of ubiquitous computing*. New Riders. pp. 11-12

V. Kesimpulan

Hasil studi secara keseluruhan dapat ditemukan di sini yaitu:

1. Hasil analisis terkait dengan level penggunaan aplikasi oleh siswa Komputasi *cloud* akan mendapatkannya pemahaman materi yang lebih mendalam diberikan sebagai perbandingan memberikan materi yang dilakukan secara lisan atau secara lisan oleh guru. Itu tepat peran dan fungsi teknologi cloud terutama saat mendukung siswa Memahami pembelajaran dan dukungan aplikasi yang mudah digunakan Pengguna juga tidak bisa kesulitan
2. Tunjukkan hasil pada pengamatan yang telah dilakukan bahwa semua fasilitas ditawarkan aplikasi cloud computing ini telah menjadi alamat pengguna karena menawarkan berbagai fasilitas seperti:
 - a. sebuah mahasiswa bisa mendapatkan materi ringan dan dapat menyerap bahan Kuliah tentang segalanya itu selama mereka terhubung.
 - b. Dosen tetap bisa memberikan materi jika dosen tidak bisa menghadiri kelas, agar mahasiswa dapat mempelajari materi yang akan disampaikan.
2. Hasil penelitian keseluruhan yaitu dapat dilakukan melalui wawancara dengan menjelaskan bahwa keberadaan aplikasi tersebut yaitu *cloud computing* (komputasi awan) tidak dapat melakukan ini mungkin sebagai pilihan dalam akuisisi Informasi tentang kuliah. Mahasiswa dapat melakukan tugasnya sebagaimana mestinya tanpa petunjuk dosen tanpa harus bertemu secara langsung.

Berikut adalah terdapat hal yang dapat mendukung suatu proses Pembelajaran berlanjut secara efektif. Dan termasuk dalam keterampilan baru untuk mahasiswa-mahasiswa dan dosen dalam penggunaan aplikasi ini untuk alat pendukung proses belajar.

- [5]. H.S. Lim and Wahidah Husain, 2013, A Study On Cloud Computing Adoption In E Business. *Journal of Information Systems*, Volume 9 Issue 1.
- [6]. Jogyianto, 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.